

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Penafsiran '*abd* dalam QS. Adz Dzariyat ayat 56 menurut Departemen Agama R.I adalah bahwa Allah tidak menjadikan jin dan manusia kecuali untuk tunduk kepada-Nya dan merendahkan diri. Menurut Ibnu Kasir Allah menciptakan mereka agar menyembah Allah, bukan karena Allah membutuhkan mereka. Menurut Quraish Shihab ialah penciptaan mereka agar beribadah kepada Allah, dan Sayyid Quthub menafsirkan hakikat dari keberadaan jin dan manusia tercermin pada tugas (ibadah dan khalifah).
2. Karakteristik '*abd* menurut Departemen Agama R.I yaitu baik jin atau manusia sebagai '*abd* senantiasa tunduk kepada peraturan Tuhan, merendahkan diri terhadap kehendak Tuhan dan menerima apa yang Allah takdirkan, karena mereka dijadikan atas kehendak Tuhan dan diberi rezeki sesuai dengan apa yang telah Tuhan tentukan. Menurut Ibnu Kasir karakteristiknya adalah baik jin atau manusia sebagai '*abd* mereka selalu mengakui kehambaan mereka kepada Allah, baik dengan sukarela maupun terpaksa serta mereka senantiasa mengenal Allah. Menurut Quraish Shihab karakteristiknya ialah baik jin atau manusia sebagai '*abd* senantiasa menghadapkan diri kepada Allah dengan seluruh gerak hati, gerak anggota badan, dan gerak kehidupan yang menjalankan tugas ibadah dan merangkap sebagai khalifah, dan Sayyid Quthub

karakteristiknya yakni baik jin atau manusia sebagai *'abd* selalu melaksanakan menghamba secara lahiriah dan menghamba secara batiniyah baik yang bersifat ritual maupun non ritual.

3. Kontekstualisasi *'abd* dalam kehidupan sehari-hari menurut Departemen Agama R.I yaitu *'abd* khususnya manusia tidak ada kata sombong di dalam dirinya, walaupun mendapat kedudukan, kekayaan dan kepandaian yang melebihi orang lain mana manusia tetap rendah diri. Tidak ada yang bisa untuk disombongkan, karena semua hanya titipan dari Allah semata. Menurut Ibnu Kasir ialah *'abd* khususnya manusia dalam menjalankan menyembah dan melaksanakan semua perintah Allah dia senantiasa berpegang teguh pada tugasnya yaitu bahwa manusia ditugaskan agar menyembah Allah, bukan manusia yang beribadah dengan perasan bahwa dia dibutuhkan Allah untuk menyembah-Nya. Menurut Quraish Shihab adalah *'abd* khususnya manusia dalam menjalankan menyembah ini harus dengan penuh keyakinan bahwa hanya ada seorang penyembah dan hanya ada satu yang disembah tanpa ada peranta makhluk satupun. Menurut Sayyid Quthub yakni *'abd* khususnya manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dalam beraktifitas yang disandarkan pada nilai-nilai ibadah maka sesungguhnya itulah arti hidup sebernarnya bagi manusia dihidupkan di dunia. Keterangan yang dapat kita ketahui dari mulai mengetahui pengungkapan *'abd* dalam QS. Adz Dzariyat ayat 56 adalah tak seorang pun yang dapat memberikan manfaat atau mendatangkan mudarat kecuali Allah SWT.

**B. SARAN**

1. Bagi penulis untuk menambah pengalaman dan masukan bagi peneliti lain.
2. Bagi peneliti lain agar dapat dijadikan penunjang penelitian terhadap masalah yang sesuai dengan topik tersebut.
3. Bagi pembaca selanjutnya agar supaya menambah wawasan baik dalam bidang penulisan maupun penelitian.